

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari penulisan dalam bab ini, disampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang sesuai dengan penelitian analisis data yang telah dilakukan.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan bahwa PT. Astra International Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2012 yaitu sebesar 132,17%, 137,30%, 126,18%, 134,36%, dan 139,91% cenderung mengalami peningkatan hanya tahun 2010 mengalami penurunan, tetapi tingkat *current ratio* dibawah 200% dan dibandingkan dengan industri, tingkat *current ratio* PT. Astra International Tbk lebih rendah dibandingkan industri sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari *current ratio* dikatakan tidak baik tingkat likuiditasnya. Berdasarkan *quick ratio* dikatakan cukup baik tingkat likuiditasnya karena tingkat *quick ratio* berada diangka 100% yaitu tahun 2008 sebesar 99,93%, 110,09% ditahun 2009, 96,98% ditahun 2010, 109,98% ditahun 2011, dan 111,69% ditahun 2012 cenderung mengalami peningkatan dan dibandingkan dengan industri sejenis, tingkat *quick ratio* PT. Astra International Tbk lebih tinggi. Berdasarkan *cash ratio* dikatakan tidak baik tingkat likuiditasnya karena selama periode tersebut mengalami penurunan yaitu tahun 2008 sebesar 32,68%, 32,63% ditahun

2009, 18,87% ditahun 2010, 26,67% ditahun 2011, dan 20,31% ditahun 2012, dengan tingkat rasio menunjukkan bahwa kas tidak mampu menjamin hutang lancar dan dibandingkan dengan rata-rata industri, tingkat *cash ratio* PT. Astra International Tbk lebih rendah.

2. Ditinjau dari rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to total assets ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 49,74%, 44,98% ditahun 2009, 48% ditahun 2010, 50,86% ditahun 2011, dan 50,73% ditahun 2012 menunjukkan bahwa PT. Astra International Tbk dikatakan baik tingkat solvabilitasnya karena dibandingkan dengan industri sejenis, PT. Astra International Tbk lebih rendah dan tingkat *debt to total assets ratio* PT. Astra International Tbk dikatakan baik karena tingkat rasionya dibawah 50%. Berdasarkan *debt to equity ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 121,41%, 100,28% ditahun 2009, 109,85% ditahun 2010, 103,98% ditahun 2011, dan 102,69% ditahun 2012 dikatakan tidak baik tingkat likuiditasnya karena tingkat *debt to equity ratio* PT. Astra International Tbk diatas 66%. Namun dibandingkan industri sejenis, PT. Astra International Tbk lebih baik tingkat rasionya karena lebih rendah. Berdasarkan *long-term debt equity ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 40,15%, 33,20% ditahun 2009, 34,56% ditahun 2010, 38,65% ditahun 2011, dan 46,62% ditahun 2012 dikatakan baik karena tingkat rasionya menunjukkan bahwa total modal mampu menutupi atau menjamin hutang jangka panjang perusahaan dan dibandingkan industri sejenisnya PT. Astra International Tbk lebih baik tingkat rasionya karena lebih rendah.

3. Ditinjau dari rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets ratio*, *return on equity ratio*, dan *net profit margin* dibandingkan dengan industri sejenis, rasio profitabilitas PT. Astra International Tbk dikatakan baik karena tingkat rasionya lebih tinggi dibandingkan industri sejenisnya. Tingkat *return on assets ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 11,38%, 11,29% ditahun 2009, 12,73% ditahun 2010, 13,83% ditahun 2011, dan 12,32% ditahun 2012 dan tingkat *net profit margin* yaitu tahun 2008 sebesar 9,47%, 10,19% ditahun 2009, 11,05% ditahun 2010, 13,13% ditahun 2011, dan 11,94% ditahun 2012 cenderung mengalami peningkatan. Namun, tingkat *return on equity ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 27,78%, 26,17% ditahun 2009, 29,13% ditahun 2010, 28,15% ditahun 2011, dan 25,01% ditahun 2012 cenderung mengalami penurunan, ini menunjukkan kinerja dari tahun 2008 sampai 2012 PT. Astra International Tbk dalam memperoleh laba bersih yang diukur dari aktiva perusahaan cenderung mengalami penurunan.
4. Berdasarkan rasio aktivitas, tingkat rasio perputaran persediaan yaitu tahun 2008 sebesar 11,201, 13,53 ditahun 2009, 11,99 ditahun 2010, 13,55 ditahun 2011, dan 12,30 ditahun 2012 mengalami fluktuasi, menunjukkan berfluktuasinya perputaran dana yang tertanam dalam persediaan dan dibandingkan dengan industri sejenis, PT. Astra International Tbk lebih baik dibandingkan dengan industri sejenisnya yang artinya PT. Astra International Tbk lebih mampu mendayagunakan persediaannya lebih efisien dibandingkan dengan industri sejenisnya sehingga menunjukkan kinerja yang cukup baik. Tingkat rasio perputaran modal kerja yaitu tahun 2008 sebesar 11,224, 9,87

ditahun 2009, 13,37 ditahun 2010, 9,62 ditahun 2011, dan 8,69 ditahun 2012, PT. Astra International Tbk menunjukkan kinerja yang kurang baik, karena cenderung mengalami penurunan hanya tahun 2010 mengalami peningkatan, tetapi tingkat rasio tahun 2010 tersebut berada dibawah rasio industri. Tingkat rasio perputaran total aktiva yaitu tahun 2008 sebesar 1,202, 1,108 ditahun 2009, 1,152 ditahun 2010, 1,053 ditahun 2011, dan 1,032 ditahun 2012, PT. Astra International Tbk menunjukkan kinerja yang kurang baik karena cenderung mengalami penurunan.

5. Ditinjau dari rasio pasar yang diukur dengan *price earning ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 0,02, 1,39 ditahun 2009, 1,53 ditahun 2010, 1,40 ditahun 2011, dan 13,69 ditahun 2012 dan *market to book value ratio* yaitu tahun 2008 sebesar 0,005, 0,35 ditahun 2009, 0,44 ditahun 2010, 0,39 ditahun 2011, dan 3,42 ditahun 2012 dibandingkan dengan industri sejenis, rasio pasar PT. Astra International Tbk dikatakan cukup baik karena tingkat rasionya lebih rendah dibandingkan industri sejenisnya. Namun tingkat *price earning ratio* dan *market to book value ratio* PT. Astra International Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa dalam menghasilkan laba per lembar saham diukur dari harga saham cenderung menurun dan menunjukkan bahwa harga saham diukur dari nilai buku cenderung meningkat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang layak dipertimbangkan:

1. Upaya yang harus dilakukan PT. Astra International Tbk dalam meningkatkan *current ratio* adalah menambah aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar perusahaan, untuk meningkatkan *quick ratio* adalah dengan cara menambah aktiva lancar dan mengurangi utang lancar atau persediaan dan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan *cash ratio* adalah menambah jumlah kas atau mengurangi hutang lancar perusahaan.
2. Upaya yang harus dilakukan PT. Astra Internatinal Tbk untuk meningkatkan *debt to total assets ratio* adalah menambah total aktiva atau mengurangi hutang perusahaan, untuk meningkatkan *debt to equity ratio* adalah menambah jumlah modal sendiri atau mengurangi total hutang yang dimiliki perusahaan, dan untuk meningkatkan *long-term debt to equity ratio* adalah menambah total modal atau mengurangi hutang jangka panjang.
3. Upaya yang harus dilakukan PT. Astra International Tbk untuk meningkatkan rasio profitabilitas adalah manajemen dalam pengelolaan modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan harus lebih efektif dan efisien, dan memperhatikan biaya-biaya yang terjadi agar laba bersih lebih bisa ditingkatkan lagi.
4. Perusahaan diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan lagi penjualannya dan mengurangi sebagian aktiva atau mengurangi persediaan yang kurang produktif untuk dapat meningkatkan rasio aktifitas.
5. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan lagi modal saham atau meningkatkan nilai buku dan mengurangi harga saham agar dapat meningkatkan laba, dengan begitu *price earning ratio* dan *market to book value ratio* akan menunjukkan tingkat rasio yang baik.